

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Letak Geografis

Desa Kalikebo merupakan salah satu desa yang dari 18 Desa yang berada pada Kecamatan Trucuk, yang terletak pada utara Kecamatan Trucuk. Kecamatan Trucuk memiliki luas wilayah yang sebesar 3.380,6 Ha, Desa Kalikebo Kecamatan Trucuk merupakan daerah dataran rendah dengan letaknya pada ketinggian 130 MDPL. Desa Kalikebo terletak pada $110,30^{\circ}$ - $110,45^{\circ}$ bujur timur dan $7,300^{\circ}$ – $4,450^{\circ}$ lintang selatan. Desa Kalikebo memiliki 12 dukuh, 10 RW dan 35 RT. Desa Kalikebo memiliki luas sawah 93,4 Ha, luas bukan sawah 164,7 dan memiliki luas wilayah yang sebesar 248,1 Ha. Desa Kalikebo memiliki jumlah penduduk 6380 jiwa dengan 3126 penduduk laki-laki dan 3254 penduduk perempuan. Akses jalan untuk menuju pusat pemerintah di kecamatan sudah baik dan disekitaran jalan banyak lahan persawahan yang luas sehingga mendukung masyarakat untuk melakukan budidaya tanaman padi.

Desa Kalikebo terdiri dari dua belas dusun yaitu dusun Kalikebo, renggodadi, jagoiten, kujon, sanggrahan, bawukan, bayemrejo, dosaran, brijolor, brijo kidul, karakan dan mardirejo. Desa Kalikebo berbatasan langsung dengan kecamatan Bayat, pada bagian utara berbatasan dengan desa Trucuk, pada bagian selatan berbatasan dengan Desa Wiro kecamatan Bayat, pada bagian barat berbatasan dengan desa Trucuk dan pada bagian timur berbatasan dengan desa Gaden kecamatan Trucuk. Perbatasan antara Desa Kalikebo dengan desa lain dibatasi

dengan area persawahan yang luas, dengan ketersediaan lahan yang luas seluas 93,4 Ha dengan rata-rata kepemilikan lahan yang dimiliki oleh 0.1-0.3 Ha menjadikan mayoritas penduduk di Desa Kalikebo bekerja sebagai petani untuk memanfaatkan lahan pertanian. Desa Kalikebo mempunyai fitur keadaan geografis dataran rendah dan lembab menyebabkan mayoritas warga bermata pencaharian sebagai petani. Sebagian besar warga dan hampir keseluruhan warganya adalah beragama islam. Desa Kalikebo merupakan desa dengan penduduk yang paling banyak di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

B. Letak Topografi

Desa kalikebo merupakan desa yang daerah dataran rendah dengan letaknya pada ketinggian 130 MDPL. Desa Kalikebo terletak pada $110,30^{\circ}$ - $110,45^{\circ}$ bujur timur dan $7,300^{\circ}$ – $4,450^{\circ}$ lintang selatan. Jenis tanah yang ada di Desa kalikebo adalah tanah alluvial, jenis tanah ini berwarna coklat kelabu dan sangat cocok untuk pertanian yang membudidayakan tanaman palawija karena tekstur tanahnya yang lembut dan mudah untuk digarap oleh petani. Sehingga mayoritas warga di Desa kalikebo bermata pencaharian petani dan petani melakukan budidaya tanaman padi karena lahan yang cocok untuk ditanami padi. Penduduk memanfaatkan lahan sawah dengan maksimal karena penghasilan pokok penduduk Desa Kalikebo berasal dari Usahatani Padi.

C. Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk suatu wilayah yang berdasarkan umur memiliki tujuan untuk mengetahui umur belum produktif dan tidak produktif pada suatu penduduk di Desa Kalikebo. Data kependudukan di Desa Kalikebo meliputi umur, pendidikan dan mata pencaharian. Berikut merupakan data penduduk di Desa Kalikebo.

1. Keadaan Penduduk Menurut Umur

Keadaan penduduk menurut umur suatu wilayah bertujuan untuk mengetahui umur produktif dan umur belum produktif . Umur produktif penduduk di suatu wilayah dimulai dari umur 15 tahun sampai umur 60 tahun, umur lebih dari 60 tahun dikatakan sudah tidak produktif karena fisiknya yang sudah tua dan pada umur kurang dari 15 tahun bisa dikatakan masih anak-anak pada umur tersebut belum produktif. Berikut merupakan keadaan penduduk menurut tingkat umur di Desa Kalikebo.

Tabel 2. Keadaan Penduduk

Golongan Umur (tahun)	Jumlah jiwa	Presentase
<14	1560	25.69
15-34	1612	26.55
35-49	1329	21.89
50-60	851	14.01
>61	719	11.84
Jumlah	6071	100

Data Kecamatan Trucuk Dalam Angka 2017.

Berdasarkan tabel. Diketahui penduduk dengan golongan tingkatan umur di Desa Kalikebo mencapai 6071 jiwa. Golongan umur yang digunakan berawal kurang dari 14 tahun sampai golongan umur lebih dari 61 tahun. Desa Kalikebo merupakan desa dengan penduduk usia muda sehingga penyumbahan

penduduknya masih tergolong tinggi. Umur penduduk di Desa Kaikebo dari umur 35-60 masih tinggi hal ini dikarenakan umur produktif penduduk di Desa Kalikebo. Penduduk dengan umur 35-60 tidak merantau dan otomatis di desa penduduk mengelola lahan sawah. Sehingga hal ini mempengaruhi jumlah petani di Desa Kalikebo semakin meningkat.

2. Keadaan Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Desa Kalikebo sebagian besar masih berada pada sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang penting dalam peranan perekonomian masyarakat. Berikut data menurut mata pencaharian penduduk di Desa Kalikebo

Tabel 3. Keadaan Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa	Presentase
Tani	619	21.22
Wira swasta	1106	37.92
Swasta	886	30.38
Tni	27	0.68
Pns	228	7.81
Jumlah	2916	100

Sumber : Motografi Kecamatan

Berdasarkan tabel keadaan jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Desa kalikebo yang tertinggi penduduk berwira swasta dengan jumlah 1106 jiwa. Sebagian besar penduduk Desa Kalikebo bermata percaharian sebagai petani dengan 619 jumlah jiwa. Hal ini dikarenakan jumlah mata pencaharian penduduk yang wira swasta dan swasta lumayan banyak. Dengan jumlah penduduk yang tidak bermata percaharian sebagai petani maka penduduk yang mata pencahariannya non petani lahan sawahnya bisa di sakap kan kepada petani.

Dengan lahan yang luas di Desa Kalikebo untuk pertanian sehingga hampir sebagian penduduk yang bekerja sebagai petani.

3. Keadaan pertanian

Lahan pertanian merupakan faktor penting untuk menjalankan usaha tani padi atau palawija, karena lahan adalah media tumbuh tanaman untuk berkembang dan memproduksi hasil pertanian. Berikut merupakan luasan lahan pertanian di Desa Kalikebo

Tabel 4. Keadaan Pertanian

Lahan	Luas Lahan (Ha)	Presentase (%)
Lahan sawah	93.4	36.18
Bukan Lahan Sawah	164.7	63.81
Jumlah	258.1	100

Sumber : Kecamatan Trucuk 2017

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan Desa Kalikebo memiliki dua jenis lahan yaitu lahan sawah dan lahan bukan lahan sawah. Lahan sawah digunakan petani untuk membudidayakan tanaman padi selain padi lahan sawah juga bisa untuk membudidayakan tanaman cabe, jagung, kedelai dan tanaman tebu. Lahan bukan sawah di Desa Kalikebo biasanya lahan tersebut berupa bentuk bangunan dan bukan lahan sawah di Desa kalikebo yaitu bangunan, kebon atau lading, kolam dan lainnya. Lahan sawah di Desa kalikebo dimanfaatkan petani untuk menanam tanaman padi baik menggunakan sistem tanam jajar legowo yang tergabung dalam kelompok tani/ gapoktan maupun yang tidak tergabung dalam kelompok tani. Petani di Desa Kalikebo yang menggunakan sistem tanam jajar legowo dan Konvensional menggunakan benih padi jenis ciherang, dan petani yang menggunakan sistem jajar legowo mendapatkan bantuan penyemprotan masal dari pemerintah sejak pertama kali petani menggunakan sistem tanam jajar

legowo dengan syarat petani Cuma membayar biaya yang dibebankan untuk membayar tenaga penyemprotan sebesar Rp.35.000 per patoknya.